

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari keseluruhan serta analisis pada penelitian di atas dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Sifat kepribadian pendidik menurut Ki Hajar Dewantara pada buku *Ki Hajar Dewantara bagian pertama pendidikan*, terdapat tiga konsep kepribadian yang harus ditampilkan oleh setiap pendidik untuk membentuk pribadi peserta didik menjadi baik, diantaranya: Kepribadian Individu, kepribadian pendidik terhadap peserta didik, dan kepribadian pendidik dalam mengajar
2. Relevansi sifat kepribadian pendidik menurut Ki Hajar Dewantara pada sistem pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik, dimana sifat kepribadian ini sangat dipengaruhi oleh falsafah jawa yang amat kental dengan unggah-ungguh(akhlak) dan tindak-tanduk sebagai pendidik. Hal ini tercermin pada setiap tulisan Ki Hajar Dewantara yang bernuansa falsafah jawa kemudian diimplementasikan terhadap kepribadian guru yaitu *ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*. Ki Hajar Dewantara juga terkenal dengan pendidikan sistem *Among*, dan juga terkenal dengan konsep *Tiga Mong* yakni *momong, among, dan ngemong*, terkandung nilai yang sangat mendasar yaitu pendidik tidak memaksa namun juga tidak membiarkan anak berkembang secara bebas tanpa arah. Selain sistem pembelajaran ada juga motivasi yang selalu di kobarkan oleh pendidik untuk mendorong peserta didik agar selalu bersemangat dalam belajar. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi sampai pada masa sekarang ini.

### B. Saran-saran

#### 1. Bagi Pendidik

Sebagai seorang Pendidik, guru harus memiliki kepribadian yang baik karena seorang guru akan

menjadi contoh bagi peserta didik atau masyarakat sekitar di manapun tempatnya. Kepribadian pendidik ini sangatlah besar pengaruhnya terhadap proses perkembangan dan pertumbuhan pribadi para peserta didik. Sebagai seorang pendidik, guru pun harus memilih ataupun memakai sistem pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Agar peserta didik ketika belajar tidak terkesan membosankan bahkan sebagai seorang guru pun harus selalu memberikan motivasi untuk setiap anak didiknya. Oleh karena itu, alangkah lebih baiknya sebagai seorang guru bukan hanya memberikan pengajaran atau pengalaman saja melainkan guru harus memiliki pribadi yang sangat baik, memiliki model atau sistem pembelajaran yang mengasikkan bahkan sering memberi motivasi peserta didiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang di harapkan

## 2. Bagi Para Orang Tua

Para orang tua di harapkan mampu menuntun dan mengajarkan sifat kepribadian yang baik untuk anak-anaknya agar anak dapat memahami dan membedakan antara sifat pribadi yang baik dan seharusnya di lakukan dengan sifat kepribadian yang kurang baik yang seharusnya di tinggalkan. Selain itu orang tua juga ikut andil dalam proses perkembangan dan pertumbuhan pribadi para peserta didik dan juga membantu pendidik untuk membimbing belajar ketika di rumah dan selalu memberikan semangat setiap waktu kepada anak-anaknya.